

Hubungan *Telecommuting* Terhadap *Occupational Stress* Pada *Office Worker* Di
Jakarta Dalam Periode Covid-19

Ammar Luaiyyan Addaany¹, Sumaryono M.Si²

^{1,2} Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada, Jalan Sosio Humaniora, Bulaksumur,
Karangmalang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta, 55281, Telepon: (0274) 550435

ammar.luaiyyan.a@mail.ugm.ac.id ¹, sumaryono.cendix@ugm.ac.id²

Abstract. Telecommuting is defined as work activities carried out from outside traditional office. Telecommuting is more known as WFH when the global COVID-19 pandemic began to spread in Indonesia. This study aims to examine whether there is a relationship between WFH/Telecommuting and Occupational Stress in doing work. Participants in this study amounted to 136 people. By using a simple correlation analysis, found a correlation of = 0.619 with a significance of $p < 0.05$. It can be concluded that there is a positive correlation between work from home and work related stress

Keywords : *work from home, COVID-19, office worker, Jakarta, occupational*

Abstrak. Telecommuting dapat didefinisikan sebagai kegiatan pekerjaan yang dilakukan dari luar kantor. Telecommuting lebih dikenal sebagai WFH ketika pandemi global COVID-19 mulai tersebar di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah terdapat hubungan antara WFH dan work related stress dalam melakukan pekerjaan. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 136 orang. Dengan menggunakan analisis korelasi sederhana, ditemukan korelasi sebesar = 0,619 dengan signifikansi $p > 0.01$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi bersifat positif antara Work from home dan Work related stress

Keywords: *Work from home, stress, COVID, pekerjaan, jakarta, pekerjaan*